

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Ambon.

2. Waktu

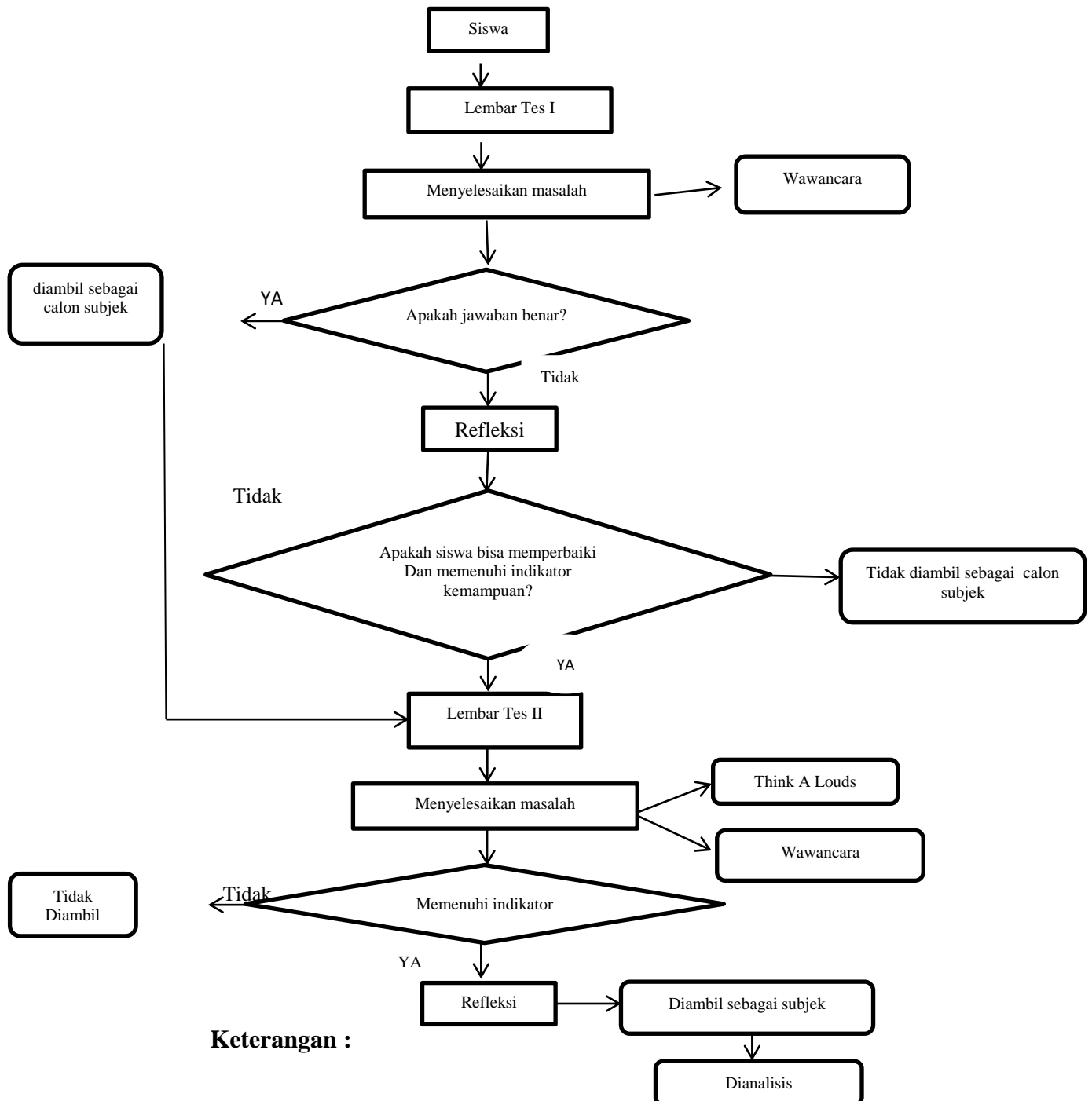
Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Tanggal 06 Februari – 06 maret 2023.

C. Subjek Penelitian

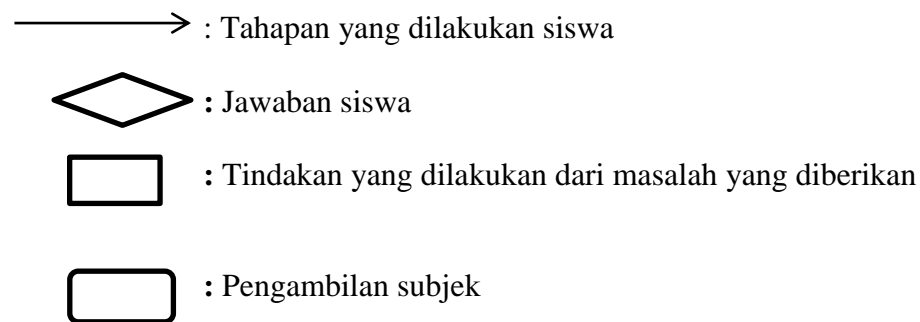
Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII 1 Mts Negeri Ambon. Dari seluruh siswa kelas VIII 1 peneliti memberikan soal tes yang pertama.tujuannya untuk menyaring subjek awal.setelah peneliti menemukan calon subjek awal, peneliti kemudian memberikan soal tes yang berbeda dengan soal sebelumnya dan dikerjakan dengan *think alouds*. Hasil tes siswa dianalisis untuk mengetahui kemampuan argumentasi mereka. Siswa diberi waktu untuk

¹ Prabowo A, Heriyanto. (2013).*Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang* Jurnal Ilmu Perpustakaan. Volume 2, Nomor 2

menyelesaikan soal tes. Setelah soal tes selesai dan dikumpulkan kepada peneliti. Kemudian siswa diwawancarai untuk diambil sebagai subjek. Proses pengambilan subjek dapat digambarkan pada diagram berikut :



Gambar 3.1 Proses Pengambilan Subjek



D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian juga merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian ini akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Sehingga, untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan instrumen yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun instrumen penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Soal tes pertama diberikan kepada siswa berjumlah 1 soal untuk menyaring subjek awal. Soal kedua diberikan kepada siswa berjumlah 2 soal, soal tersebut untuk mengetahui Kemampuan Argumentasi Matematika siswa terhadap Model *Argument Driven Inquiry* (ADI). Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu tes divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli). Instrumen soal dapat dilihat pada lampiran.

2. Pedoman Wawancara (*Interview*)

Pedoman wawancara ini bersifat tak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka yaitu agar subjek dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara terbuka. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data dengan hasil tes. Sebelum pedoman wawancara digunakan, terlebih dahulu tes validasi dengan validasi ahli (dosen ahli). Instrument wawancara dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes

Menurut Zainul dan Nasution (2001) tes didefinisikan sebagai pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu atribut pendidikan atau suatu atribut psikologis tertentu.² Metode tes merupakan teknik pengumpulan datanya dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui Kemampuan Argumentasi Matematika siswa.

² Wulan A.R. *Pengertian Dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, Dan Pengukuran*. Fpmipa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal 3.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan memuat pertanyaan-pertanyaan permasalahan secara garis besar. Wawancara digunakan untuk mendalami upaya yang telah dilakukan subjek mengenai kemampuan argumentasi matematika siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data hasil dari studi dokumenter ini merupakan data yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yakni penjelasan tentang perencanaan dan evaluasi pembelajaran matematika yang terintegrasi dalam nilai-nilai karakter. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa gambar hasil tes.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan observasi. Maka selanjutnya dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data yang dibantu dengan peralatan elektronik dengan komputer dan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan data yang narasi, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotesis itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam peneliti kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan temuan dapat dideskripsikan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Verifikasi ini bertujuan untuk menafsirkan dan

mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan hancur karena perbedaan.³

G. Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka peneliti melakukan pemeriksaan data. Data yang telah dikumpulkan diuji keabsahannya dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, menekuni pengamatan, triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan berarti perpanjangan waktu penelitian agar peneliti memiliki cukup waktu untuk mengenal lingkungan, mengadakan hubungan dengan orang-orang dalam lingkungan itu dan mengecek kebenaran informasi. Menekuni pengamatan dilakukan untuk memperoleh keakuratan data penelitian yang lebih baik. Dengan ketekunan pengamatan maka peneliti dapat memperhatikan segala sesuatunya dengan lebih cermat, terinci dan mendalam.

Triangulasi dilakukan untuk mempertinggi validitas dan memperdalam hasil penelitian. Untuk menjamin validitas data maka dilakukakn triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu kesesuaian informasi yang diperoleh dengan metode yang berbeda yaitu antara soal tes.

³ Ruslan S. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Kelas Vii Di Smp Muhammadiyah Melati*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon. Hal 44.